

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh fungsi media peta dalam pembelajaran geografi terhadap tingkat literasi geografis peserta didik kelas XI pada dua Madrasah Aliyah di Kabupaten Purwakarta .

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi-Experimental* atau Eksperimen Semu. Alasan peneliti memilih eksperimen semu karena meskipun terdapat kelompok eksperimen yang menggunakan peta sebagai media pembelajaran namun hal tersebut tidak dapat sepenuhnya mampu mengontrol variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi variabel yang sedang diteliti.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Non Equivalent Control Group Design* yaitu desain yang kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Pemilihan kelompok pada penelitian ini didasarkan pada perolehan nilai Ulangan Akhir Semester mata pelajaran geografi kelas X , dalam hal ini dipilih kelas yang peserta didiknya mendapatkan nilai Ulangan Akhir Semester hampir sama atau setara. Dalam desain ini, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum *treatment (pre test)* dan setelah *treatment (post test)*. *Treatment* hanya diberikan pada kelas eksperimen saja yaitu kelas yang proses pembelajarannya menggunakan bantuan media peta.

Desain ini diawali dengan pemilihan dua kelompok penelitian yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan subjek sampelnya tidak dipilih secara random namun subjek dipilih berdasarkan intake (tingkat kemampuan rata-rata peserta didik). Kelompok satu dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan yang satu lagi menjadi kelompok kontrol. Sebelum pelaksanaan *treatment* atau perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre test* atau pengukuran awal ( $O_1$ ). Selanjutnya untuk kelompok eksperimen

diberikan *treatment* (perlakuan) berupa pembelajaran penggunaan peta sebagai media pembelajaran (X), sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Langkah selanjutnya adalah dilakukan pengukuran setelah pemberian post tes atau perlakuan (O<sub>2</sub>). Berikut ini adalah tabel rancangan penelitian tersebut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Quasi Eksperimen**  
**( *Non Equivalent Control Group Design* )**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post tes
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Sumber : Ali ( 2014 hlm 308 )

Keterangan :

O<sub>1</sub> : tes yang dilakukan sebelum perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O<sub>2</sub> : tes yang dilakukan setelah perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X : Perlakuan ( treatment) yang menggunakan media peta

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah Madrasah Aliyah di Kabupaten Purwakarta, Propinsi Jawa Barat. Kabupaten Purwakarta berdasarkan lokasi absolut berada pada 107° 30' – 107° 40' BT dan 6° 25'– 6° 45' LS dan berdasarkan lokasi relatif merupakan titik temu tiga jalur utama lalu lintas yang sangat strategis, yaitu jalur Purwakarta - Jakarta, Purwakarta - Bandung dan Purwakarta - Cirebon.

Adapun alasan dipilihnya lokasi tersebut adalah:

1. Kabupaten Purwakarta merupakan kabupaten yang berbatasan langsung dengan kota Bandung sebagai pusat pendidikan sehingga Madrasah Aliyah di Purwakarta mempunyai standar yang cukup tinggi.
2. Kabupaten Purwakarta merupakan kota kabupaten yang sedang mengalami perkembangan pesat. Kabupaten Purwakarta yang telah mengalami

Nurheny Aji Pawestri, 2018

**PENGARUH FUNGSI MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI GEOGRAFIS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pergeseran mata pencaharian dari kabupaten yang berorientasi pada aktifitas pertanian menjadi kabupaten yang didominasi oleh kegiatan industri. Hal ini menyebabkan Purwakarta menjadi daerah tujuan ekonomi bagi penduduk dari luar daerah sehingga kebutuhan akan berbagai fasilitas menjadi meningkat. Untuk memenuhi kebutuhan penduduk terutama di bidang pendidikan, pembangunan sekolah tingkat Menengah Atas khususnya Madrasah Aliyah baik kuantitas maupun kualitas menjadi kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda dan merupakan prioritas utama.

3. Peneliti merupakan salah satu tenaga pengajar mata pelajaran geografi di salah satu sekolah tersebut sekaligus sebagai bagian dari anggota MGMP mata pelajaran geografi Tingkat Aliyah kabupaten Purwakarta sehingga secara umum peneliti mengetahui tingkat literasi geografis peserta didik di madrasah ini berdasarkan pengamatannya dan hasil diskusi dengan guru-guru Madrasah Aliyah dalam MGMP tingkat Kabupaten Purwakarta.
4. Media peta sebagai media pembelajaran di sekolah perannya masih sangat minim, penggunaannya masih sekedar untuk alat peraga khususnya pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Purwakarta.

### **C. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI dari dua Madrasah Aliyah yang ada di Kabupaten Purwakarta, masing-masing diambil dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sekolah tersebut adalah:

1. Madrasah Aliyah Negeri Purwakarta pada peserta didik kelas XI yang berjumlah 318 peserta didik yang terbagi dalam 9 kelas. Dari 9 kelas dipilih 2 kelas sebagai sampel penelitian yang masing - masing sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. MAS AL Muthohar pada peserta didik kelas XI yang berjumlah 147 peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas. Dari 4 kelas ini dipilih dua kelas sebagai sampel penelitian yang masing-masing sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dasar dipilihnya dua sekolah ini menjadi sampel penelitian adalah MA Negeri Purwakarta adalah Madrasah Aliyah yang berstatus negeri di wilayah

kabupaten Purwakarta sedangkan MAS Al Muthohar merupakan Madrasah swasta yang mempunyai kualitas tidak jauh berbeda atau setara dengan MAN Purwakarta. Ini dibuktikan dengan setiap kegiatan Kompetisi Sains Madrasah dan Aksioma setiap tahunnya meraih kejuaraan dengan prosentase yang tidak jauh berbeda. Dari segi fasilitas sarana prasarana yang ada di sekolah seperti buku paket dan buku penunjang yang tersedia di perpustakaan juga kondisinya hampir sama. Alat peraga geografi dan peta, masing-masing sudah ada sesuai dengan kebutuhan.

Adapun tehnik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Tehnik *Purposive Sampling*. Tehnik ini menurut Sugiyono ( 2013, hlm. 124 ) adalah tehnik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan peneliti dalam pemilihan sampel adalah didasarkan pada status, lokasi, dan akreditasi. Hal tersebut dijelaskan pada tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Dasar Penentuan Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Status	Lokasi	Akreditasi
1.	MAN Purwakarta	Negeri	Kota	A
2.	MAS Al Muthohar	Swasta	Pinggiran	A

Sumber : Data Kurikulum dari MAN Purwakarta dan MAS Al Muthohar Purwakarta

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Nama Sekolah	Sampel		Keterangan
		Kelas	Jumlah	
3	MAN Purwakarta	XI IIS 2	32	Kelas Eksperimen
		XI IIS 3	31	Kelas Kontrol
4	MAS Al Muthohar	XI IIS 2	25	Kelas Eksperimen
		XI IIS 1	22	Kelas Kontrol

Sumber : Data Kurikulum dari MAN Purwakarta dan MAS AL Muthohar Purwakarta

#### **D. Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas ( pengaruh) dan variabel terikat (terpengaruh). Variabel bebas ( X ) pada penelitian ini adalah Media Peta yang diukur menggunakan empat fungsi yaitu fungsi atensi

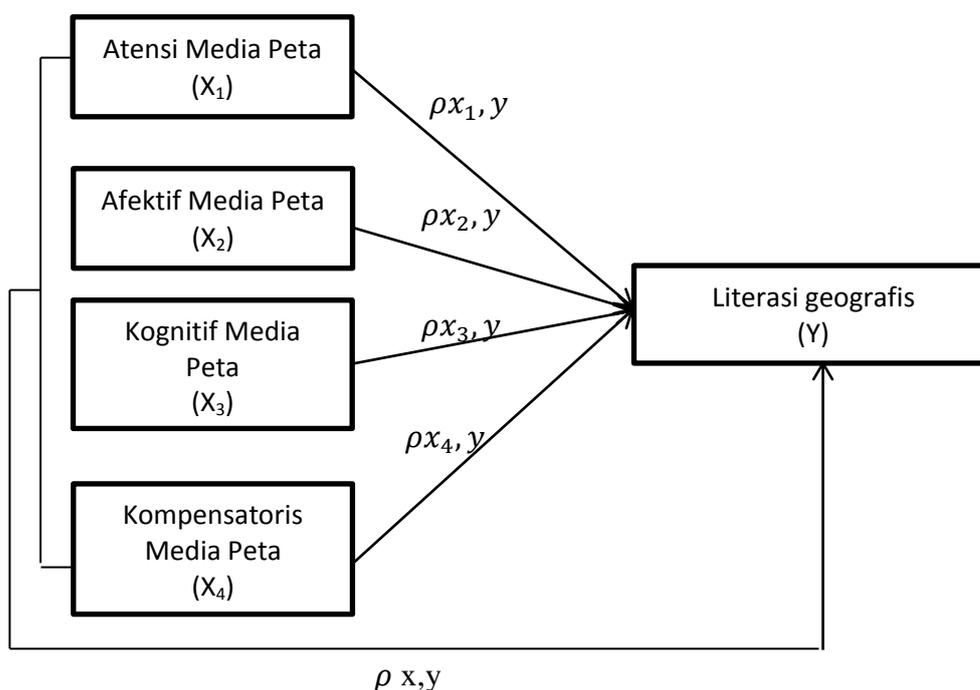
Nurheny Aji Pawestri, 2018

**PENGARUH FUNGSI MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI GEOGRAFIS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

( $X_1$ ), fungsi afektif ( $X_2$ ), fungsi kognitif ( $X_3$ ), dan fungsi kompensatoris ( $X_4$ ) sedangkan variabel terikat ( $Y$ ) adalah literasi geografis. Dalam penelitian ini ingin dilihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hubungan antara kedua variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar. 3.1**  
**Hubungan Antar Variabel Penelitian**



### E. Definisi Operasional

Variabel yang akan didefinisikan dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu definisi untuk variabel bebas adalah media peta dan definisi untuk variabel terikat adalah literasi geografis.

Untuk menghindari kesalahfahaman, terutama berkaitan dengan kegiatan analisis dalam penelitian ini, maka perlu di berikan definisi operasional terhadap beberapa variabel penelitian, yakni sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

	Variabel	Definisi Operasional
1	Bebas ( X ) Media Peta	Media pembelajaran yang digunakan untuk menyajikan atau merepresentasikan sebagian atau seluruh gambaran dari permukaan bumi yang diperkecil menggunakan skala dan diberikan simbol-simbol sebagai penjelas agar dapat mempermudah peserta didik dalam memahami fenomena alam dan sosial dan hasil interaksi dari keduanya selanjutnya mampu dalam pengambilan keputusan yang terkait dengan ruang dalam kehidupan sehari-hari yang akan berdampak jangka panjang bagi dirinya maupun lingkungannya. Media peta sebagai media <i>visual</i> diharapkan mampu mempengaruhi tingkat literasi geografis peserta didik dengan mengukur fungsi atensi, afektif, kognitif dan kompensatoris media peta dalam pembelajaran geografi.
2	Terikat ( Y ) Literasi geografis	Pengetahuan dan penalaran yang dimiliki seseorang untuk memahami segala fenomena geosfer yang terjadi di muka bumi terutama yang terkait dengan keruangan yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan strategis yang bermanfaat di masa depan. Pengukuran Literasi geografis didasarkan pada tiga indikator yaitu interaksi, interkoneksi dan implikasi.

Adapun variabel X adalah Media peta dan variabel Y adalah literasi geografis yang masih dijabarkan lagi ke dalam indikator sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Indikator variabel X dan Y**

NO	VARIABEL	INDIKATOR	
1.	Media Peta	a.	Atensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perasaan senang</li> <li>• Ketertarikan</li> <li>• Perhatian</li> <li>• Keterlibatan</li> </ul>
		b.	Afektif
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap</li> <li>• Konsep diri</li> <li>• Minat</li> <li>• Nilai</li> <li>• Moral</li> </ul>
		c.	Kognitif
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaplikasian</li> <li>• Menganalisis</li> <li>• Evaluasi</li> <li>• Mencipta</li> </ul>
		d.	Kompensatoris
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggantikan ketrampilan membaca teks (verbal) dengan ketrampilan mengamati (visual)</li> <li>• Membangun persepsi yang sama</li> </ul>
2.	Literasi Geografis	a.	Interaksi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasar kan ciri-riri tertentu</li> <li>• Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek/peristiwa yang saling memengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu</li> </ul>
		b.	Interkoneksi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu</li> <li>• Memahami hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan pola lokasi</li> </ul>
		c.	Implikasi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan data yang ada</li> <li>• Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi</li> </ul>

## F. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini melalui beberapa langkah sebagai berikut :

1. Studi Pendahuluan yaitu kegiatan mendapatkan data dokumentasi berupa daftar jumlah peserta didik kelas XI, data hasil tes peta buta dan data hasil soal tes pemecahan masalah.
2. Merumuskan Masalah Penelitian  
Rumusan masalah ditentukan berdasarkan hasil studi pendahuluan yaitu identifikasi masalah proses pembelajaran di Madrasah Aliyah kemudian merumuskan langkah-langkah dalam mengatasi masalah berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
3. Studi literatur dilakukan dengan mengkaji hasil penelitian terdahulu yang relevan, melalui teori-teori tentang media peta dan literasi geografis, indikator media peta dan literasi geografis dikaitkan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran geografi
4. Merencanakan Proses Pembelajaran  
Merencanakan proses pembelajaran dilaksanakan dengan terlebih dahulu menyusun indikator dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan ajar, peta-peta dan gambar-gambar yang diperlukan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
5. Merancang Instrumen  
Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang terdiri atas lembar angket. Lembar angket digunakan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media peta dan digunakan untuk mengetahui peningkatan literasi geografis peserta didik.
6. Uji Coba Soal  
Angket yang sudah dibuat di ujicoba terlebih dahulu kepada peserta didik di sekolah yang lain agar dapat diketahui validitas dan reliabilitas butir soal yang akan digunakan dalam penelitian
7. Melakukan Tes Awal  
Tes awal dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik baik

pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

8. Melaksanakan *Treatment* ( perlakuan )

*Treatment* atau perlakuan diberikan pada kelas eksperimen yaitu proses pembelajaran menggunakan media peta sedangkan untuk kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan media konvensional, dalam hal ini menggunakan media potongan-potongan foto dan gambar

9. Melakukan Tes Akhir

Tes akhir dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media peta terhadap tingkat literasi geografis peserta didik setelah peserta didik diberikan *treatment* atau perlakuan.

10. Menganalisis data ( hasil tes dan Observasi )

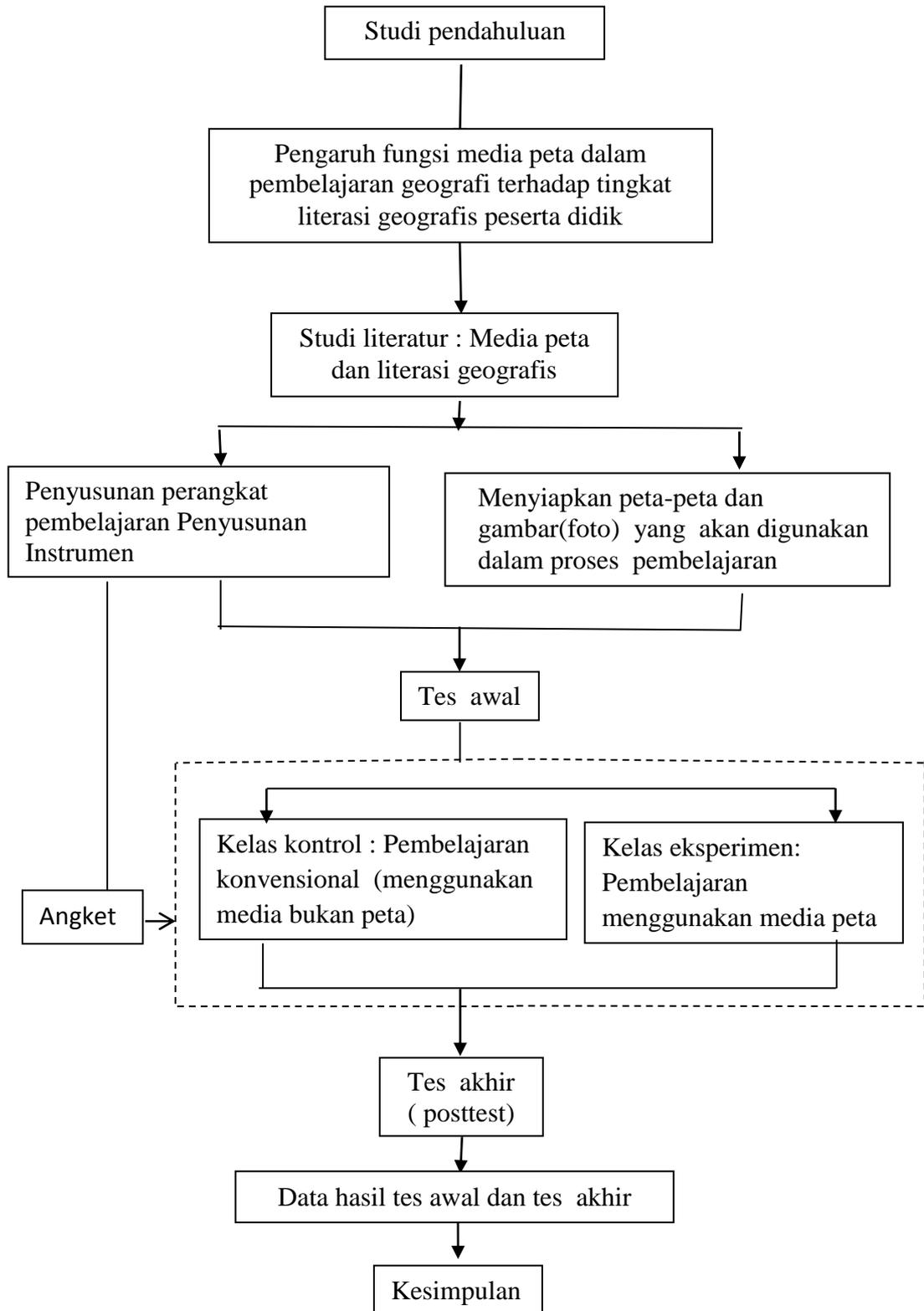
Hasil angket diolah menggunakan tehnik analisis data yaitu menggunakan uji regresi linier sederhana. Namun sebelumnya dilakukan dulu uji prasyarat statistik yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

11. Membuat simpulan

Untuk lebih jelas maka prosedur penelitian tersebut dapat dilihat dari alur penelitian berikut ini :

**Gambar 3.2**

**Alur Penelitian**



### G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket. Instrumen angket ini digunakan untuk mengukur pengaruh fungsi atensi, afektif, kognitif dan kompensatoris media peta terhadap tingkat literasi geografis peserta didik. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian dan kompetensi materi Posisi Strategis Indonesia sebagai poros Maritim Dunia pada sub materi Perkembangan transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia kaitannya dengan poros maritim dunia. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6.**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Media Peta (X)**

VARIABEL	INDIKATOR
Media Peta	a. Atensi adalah menarik atau mengarahkan peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran ( 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasa senang</li> <li>• Ketertarikan</li> <li>• Perhatian</li> <li>• Keterlibatan</li> </ul>
	b. Afektif adalah menggugah emosi dan sikap peserta didik (13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap</li> <li>• Minat</li> <li>• Konsep diri</li> <li>• Nilai</li> <li>• Moral</li> </ul>
	c. Kognitif adalah memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar (25. 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi</li> <li>• Analisis</li> <li>• Evaluasi</li> <li>• Mencipta</li> </ul>
	d. Kompensatoris adalah membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali. (37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggantikan ketrampilan membaca teks (verbal) dengan ketrampilan mengamati (visual)</li> <li>• Membangun persepsi yang sama</li> </ul>

Nurheny Aji Pawestri, 2018

**PENGARUH FUNGSI MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI GEOGRAFIS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel.3.7.**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Literasi geografis (Y)**

Variabel	Indikator
Literasi geografis	Interaksi ( 1, 2, 5, 7 )
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan lokasi/objek/ peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu</li> <li>• Menemukan bukti-bukti dari lokasi/objek /peristiwa yang saling mempengaruhi berdasarkan ciri-ciri tertentu</li> </ul>
	Interkoneksi (3, 4, 10, 12 )
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan hubungan antar lokasi/objek/peristiwa berdasarkan ciri-ciri tertentu</li> <li>• Menjelaskan hubungan antar lokasi/objek/ peristiwa berdasarkan pola lokasi</li> </ul>
Literasi geografis	Implikasi ( 6, 8, 9, 11 )
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memprediksi dampak dari interaksi dan interkoneksi antar lokasi /objek/peristiwa berdasarkan data yang ada</li> <li>• Merumuskan langkah-langkah efektif untuk mencapai dampak positif suatu interaksi dan interkoneksi</li> </ul>

Sumber : diadaptasi dari Urfan, F(2016, hlm. 48)

Instrumen angket diukur menggunakan skala *Likert* dalam pernyataan bentuk *ceklist*. Instrumen angket dalam bentuk pilihan majemuk digunakan untuk mengukur tingkat literasi geografis peserta didik pada materi Posisi Strategis Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia. Instrumen ini diukur menggunakan angket bentuk pilihan majemuk yang harus dipilih oleh peserta didik.

Sebelum instrumen penelitian ini digunakan, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Instrumen diujicobakan kepada 30 responden yaitu peserta didik Madrasah Aliyah pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi pelajaran yang sama dalam penelitian ini. Setelah di peroleh data hasil isian dari responden, selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah data kedua variabel yang diujicobakan terkumpul, kemudian diinventarisasi jawabannya dan diolah dengan menggunakan *SPSS ver.20.0.for Windows*.

### 1. Uji Validitas Instrumen

Sugiyono (2013, Hlm 173) menyatakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang di gunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas konstruk di uji dengan menggunakan pendapat dari ahli. Dalam instrumen ini, *Judgement Expert* dilakukan oleh dosen pembimbing penelitian. Instrumen yang harus di uji validitas adalah instrumen angket untuk media peta dan instrumen angket literasi geografis. Uji Validitas dapat dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi *Product Momen* dengan bantuan *SPSS 20.0* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan tabel perhitungan untuk *excel*, tujuannya agar dapat mempermudah dalam memasukkan data ke dalam *SPSS*
- b. Buka aplikasi *SPSS* dan masukkan data yang sudah ada pada *excel* yaitu pada kolom data *view*
- c. Atur data pada kolom *Variabel view*, ubahlah nama sesuai dengan data dan ubah *decimal* dengan angka 0
- d. Pilih *Analyze*, klik *correlate*, pilih *Bivariate*
- e. Pindahkan semua variable dari kolom kiri ke kolom kanan
- f. Pilih *Person, two tailed*, klik *flag significant correlations*
- g. Klik OK

Untuk mengetahui tingkat validitas dari setiap item soal, maka angka koefisien yang diperoleh antar skor item dengan skor total item ( nilai  $r_{hitung}$  ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  pada syarat signifikan tertentu dengan kaidah pengujian sebagai berikut : jika nilai  $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$  maka item tersebut dinyatakan valid dan dapat dipakai. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < \text{nilai } r_{tabel}$  maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun nilai  $r_{tabel}$  untuk 30 responden adalah 0,361, maka jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0.361$ ) maka soal tersebut adalah valid. Namun bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < 0,361$ ) maka soal tersebut tidak valid. Hasil uji validitas instrumen penelitian disajikan pada tabel 3.8

Berdasarkan tabel 3.8 dapat disimpulkan bahwa jumlah soal yang valid untuk setiap instrumen pada variabel X ( media peta) adalah 16 butir soal untuk instrumen atensi, 13 butir soal untuk instrument afektif, 17 butir soal untuk instrumen koqnitif, 9 butir soal untuk instrumen kompensatoris dan 32 butir soal untuk instrumen literasi geografis.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

NO SOAL	INSTRUMEN MEDIA PETA							
	ATENSI		AFEKTIF		KOQNITIF		KOMPENSATORS	
	r hitung	Validitas	r hitung	Validitas	r hitung	Validitas	t hitung	Validitas
1.	0,652	Valid	0,348	Tidak Valid	0,851	Valid	0,436	Valid
2.	0,659	Valid	0,331	Tidak Valid	0,851	Valid	0,772	Valid
3.	0,475	Valid	0,461	Valid	0,502	Valid	0,549	Valid
4.	0,310	Tidak Valid	0,476	Valid	0,787	Valid	0,696	Valid
5.	0,237	Tidak Valid	0,366	Valid	0,851	Valid	0,733	Valid
6.	0,574	Valid	0,532	Valid	0,682	Valid	0,588	Valid
7.	0,439	Valid	0,563	Valid	0,463	Valid	0,473	Valid
8.	0,546	Valid	0,293	Tidak Valid	0,504	Valid	0,311	Tidak Valid
9.	0,412	Valid	0,470	Valid	0,787	Valid	0,519	Valid
10.	0,713	Valid	0,426	Valid	0,187	Tidak Valid	0,513	Valid
11.	0,439	Valid	0,297	Tidak Valid	0,605	Valid		
12.	0,339	Tidak Valid	0,158	Tidak Valid	0,662	Valid		
13.	0,379	Valid	0,244	Tidak Valid	0,604	Valid		
14.	0,383	Valid	0,394	Valid	0,408	Valid		
15.	0,504	Valid	0,416	Valid	0,605	Valid		
16.	0,594	Valid	0,369	Valid	0,251	Tidak Valid		
17.	0,466	Valid	0,613	Valid	0,571	Valid		
18.	0,515	Valid	0,469	Valid	0,703	Valid		
19.	0,447	Valid	0,296	Tidak Valid	0,161	Tidak Valid		
20.	0,222	Tidak Valid	0,557	Valid	0,605	Valid		

Sumber : Data penelitian 2017

Namun berdasarkan hasil ujicoba di lapangan, waktu yang dibutuhkan responden untuk mengisi instrumen lebih lama dari waktu yang disediakan yaitu dua jam pelajaran atau 90 menit. Sehingga responden mengerjakan soal dengan tergesa-gesa dan mengalami kejenuhan. Atas pertimbangan itu maka beberapa soal dianulir untuk menyesuaikan antara jumlah soal dengan waktu yang disediakan. Adapun soal yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini menjadi 12 soal untuk instrumen atensi, 12 soal untuk instrumen afektif, 12 soal untuk instrumen koqnitif, 12 soal untuk instrumen kompensatoris dan 12 soal untuk instrumen literasi geografis sehingga total instrumen yang digunakan dalam penelitian ini

Nurheny Aji Pawestri, 2018

**PENGARUH FUNGSI MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI GEOGRAFIS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi 48 soal untuk variabel X dan 12 soal untuk variabel Y. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagian lampiran

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

NO SOAL	INSTRUMEN LITERASI GEOGRAFIS		NO SOAL	INSTRUMEN LITERASI GEOGRAFIS	
	R hitung	Validitas		R hitung	Validitas
1.	0,852	Valid	26	0,094	Tidak Valid
2.	0,662	Valid	27	0,918	Valid
3.	0,685	Valid	28	0,918	Valid
4.	0,690	Valid	29	0,561	Valid
5.	0.818	Valid	30	0,918	Valid
6.	0,373	Valid	31	0,918	Valid
7.	0,662	Valid	32	0,918	Valid
8.	0,662	Valid	33	0,918	Valid
9.	0,918	Valid	34	0,918	Valid
10.	0,660	Valid	35	0,918	Valid
11.	0,765	Valid			
12.	0,981	Valid			
13.	0,317	Tidak Valid			
14.	0,285	Tidak Valid			
15.	0,373	Valid			
16.	0,453	Valid			
17.	0,918	Valid			
18.	0,373	Valid			
19.	0,918	Valid			
20.	0,409	Valid			
21.	0,396	Valid			
22.	0,278	Valid			
23.	0,278	Valid			
24.	0,918	Valid			
25.	0,765	Valid			

Sumber : Data Penelitian 2017

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Riduwan (2015, hlm.348) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik. Suatu alat evaluasi dikatakan baik salah satu indikatornya harus reliabel. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Sehingga ketika instrumen digunakan beberapa kali hasilnya akan tetap sama (ajeg). Uji reliabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan *software SPSS* versi 20.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Nurheny Aji Pawestri, 2018

**PENGARUH FUNGSI MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI GEOGRAFIS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Data yang sudah diperoleh dikelompokkan pada perhitungan validitas
- b. Pilih *analyze*, klik *scale*,
- c. kemudian pilih *reliability analysis*
- d. Variabel yang ada di kolom kiri, selain total selanjutnya klik *statistics*
- e. Pilih kolom *descriptive for*, klik *scale if item deleted* kemudian klik *continue*
- f. Lakukan langkah yang sama untuk menguji reliabilitas angket, dan diinterpretasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$

Pada uji reliabilitas ini,  $r_{\text{tabel}}$  yang digunakan adalah nilai  $r_{\text{tabel}}$  yang sama uji validitas. Nilai  $r_{\text{tabel}}$  untuk 30 responden adalah 0.361. Jika nilai *Crombach's Alpha* lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  maka instrumen dikatakan reliabel. Namun bila nilai *Crombach's Alpha* kurang dari nilai  $r_{\text{tabel}}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Untuk menentukan tingkat reliabilitas dapat digunakan kriteria yang dikemukakan *Guilford, J.P. (1956)* yaitu :

**Tabel 3.10**  
**Kriteria Reliabilitas**

Koefisien Korelasi	Kriteria
Kurang dari 0,20	Reliabilitas sangat kecil
0.20 - 0,39	Reliabilitas kecil
0,40 – 0,69	Reliabilitas cukup erat
0,70 – 0,89	Reliabilitas tinggi
0,90 – 0,99	Reliabilitas sangat erat
1,00	Reliabilitas sempurna

Hasil uji reliabilitas instrumen ini dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut ini.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

	Crombach's Alpha	N of Items	Keterangan
ATENSI	0,751	20	Tinggi
AFEKTIF	0,692	20	Cukup erat
KOQNITIF	0,894	20	Tinggi
KOMPENSATORIS	0,748	20	Tinggi
LITERASI GEOGRAFIS	0,929	35	Sangat erat

Sumber : Data penelitian 2017

Nurheny Aji Pawestri, 2018

**PENGARUH FUNGSI MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI GEOGRAFIS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain* bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan posttest dengan pretest baik untuk variabel X ( media peta ) maupun variabel Y ( Literasi Geografi). Setelah adanya perlakuan ( *treatment*) diharapkan terjadi peningkatan nilai pada setiap peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Adapun rumus menghitung nilai *N-gain* adalah :

$$N-Gain = \frac{\text{Nilai posttest} - \text{Nilai pretest}}{\text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai pretest}}$$

Keterangan :

Nilai posttest : nilai angket setelah diberikan perlakuan

Nilai pretest : nilai angket sebelum diberikan perlakuan

Nilai maksimal : Nilai angket maksimum

### H. Uji Persyaratan Statistik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan statistik yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Karena persyaratan data yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik parametrik atau inferensial melalui tehnik korelasi dan regresi harus berdistribusi normal.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software SPSS versi 20.0 for windows* yaitu uji *One sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menggunakan rumus uji *Kolmogorov-Smonov* :

- 1) Siapkan data literasi geografis peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas control dalam kolom terpisah pada *excel*
- 2) Copy data dari *excel* ke *SPSS versi 20.0*
- 3) Klik *analyze* pilih *Nonparametric Test* kemudian pilih *legacy dialogs* pilih 1 sampel K-S

4) Masukkan data literasi geografis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kotak dialog *Test Variable List*

5) Klik *option* kemudian pilih *descriptive*, klik *continue* kemudian klik *Ok*

Kriteria pengujian dalam uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- Taraf signifikansi uji yaitu  $\alpha = 0,05$
- Jika nilai *Sig* (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $< 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika nilai *Sig* (Signifikansi) atau nilai probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui hubungan linier antara variabel terikat dengan variabel bebas. Menurut Sugiarto dan Siagian ( 2006, hlm. 225) untuk memberikan gambaran hubungan dua variabel, sebelum mengetahui apakah berhubungan linier atau tidak sebaiknya dilakukan *plotting* (tebaran titik) terhadap pasangan nilai-nilai X dan Y. Hasil plot ini disebut dengan diagram pencar (*scatter diagram*)

Uji Linieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software SPSS Ver.20.0 for windows*. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier dapat dilakukan pemeriksaan sebagai berikut :

1). Dilihat melalui arah titik-titik pada garis lurus

Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik data itu menyebar di sekitar garis lurus maka antara kedua variabel terdapat hubungan linier, maka uji regresi dapat dilanjutkan. Namun jika titik-titik data itu tidak berada disekitar garis lurus, maka antara kedua variabel tersebut tidak terdapat hubungan linier, maka uji regresi tidak dapat dilanjutkan.

2). Dilihat melalui hasil perhitungan menggunakan *software SPSS Ver.20.0 for windows*. Kriteria yang digunakan menurut Widiyanto (2014, hlm 52) bahwa jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan hubungan antar variabel X dengan Y adalah linear. Namun jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear. Setelah dilakukan uji persyaratan statistik, diketahui bahwa data berdistribusi normal dan linear. Dan uji Regresi Linier Sederhana dapat dilakukan.

Nurheny Aji Pawestri, 2018

**PENGARUH FUNGSI MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI GEOGRAFIS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## I. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linier Sederhana

Menurut Riduwan (2015, hlm. 96) kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat ( Y) apabila variabel terikat ( X) diketahui. Dalam penelitian ini Uji regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh fungsi media peta terhadap tingkat literasi geografis peserta didik. Adapun persamaan regresi dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Berdasarkan persamaan tersebut, nilai a dan nilai b dapat diketahui menggunakan rumus *Least Square* sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum x_{i2} - (\sum X_i)^2} \qquad a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum x_{i2} - (\sum X_i)^2}$$

Dalam rumus tersebut:

n = jumlah data sampel

Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi sederhana dan akan diketahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang sudah diketahui. Persamaan regresi ini bertujuan untuk memprediksi rata-rata variabel Y bila variabel X sudah diketahui dan untuk memperkirakan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan variabel X.

Nurheny Aji Pawestri, 2018

**PENGARUH FUNGSI MEDIA PETA DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI TERHADAP TINGKAT LITERASI GEOGRAFIS PESERTA DIDIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini uji regresi sederhana menggunakan bantuan program *software SPSS ver.20.0 for windows*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Buka program *SPSS* lalu masukkan data-data pada kolom “*Var*”
- b) Pilih menu “*analyze*” arahkan pada “*regression*”, pilih dan klik “*linier*”.
- c) Setelah muncul menu “*linier regression*” masukkan variabel Y ke kolom “*dependent*” dan X ke kolom “*independent*”.
- d) Arahkan pointer pada tulisan “*statistic*” kemudian klik.
- e) Setelah muncul menu “*linear regression: statistic*” pada kolom “*regression coefficient*” pilih “*model fit*” dan “*part and partial correlations*” kemudian klik “*continue*” dan “*oke*”.
- f) Terakhir akan keluar *output SPSS*.

#### **b. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis menurut Sugiyono (2013, Hlm. 224) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan perlu dilakukan pembuktian melalui data-data yang telah terkumpul. Dasar pengambilan keputusan dalam hipotesis penelitian adalah jika nilai probabilitas *sig* lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas 0,05 atau ( $sig \geq 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak signifikan. Dan jika nilai probabilitas *sig* lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas 0,05 atau ( $sig \leq 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya signifikan. Dalam penelitian ini rumusan hipotesis nol dan hipotesis alternatif dinyatakan sebagai berikut:

1.  $H_1$  : Terdapat pengaruh fungsi atensi media peta secara signifikan terhadap literasi geografis peserta didik pada kelas eksperimen setelah pretest dan posttest  
 $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh fungsi atensi media peta secara signifikan Terhadap literasi geografis peserta didik pada kelas eksperimen setelah pretest dan posttest
2.  $H_1$  : Terdapat pengaruh fungsi afektif media peta secara signifikan terhadap literasi geografis peserta didik pada kelas eksperimen setelah pretest dan posttest

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh fungsi afektif media peta secara signifikan terhadap literasi geografis peserta didik pada kelas eksperimen setelah pretest dan posttest

3.  $H_1$  : Terdapat pengaruh fungsi kognitif media peta secara signifikan terhadap literasi geografis peserta didik pada kelas eksperimen setelah pretest dan posttest

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh fungsi kognitif media peta secara signifikan terhadap literasi geografis peserta didik pada kelas eksperimen setelah pretest dan posttest

4.  $H_1$  : Terdapat pengaruh fungsi kompensatoris media peta secara signifikan terhadap literasi geografis peserta didik pada kelas eksperimen setelah pretest dan posttest

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh fungsi kompensatoris media peta secara signifikan terhadap literasi geografis peserta didik pada kelas eksperimen setelah pretest dan posttest

#### **c. Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada dua sekolah yaitu Madrasah Aliyah Negeri Purwakarta dan Madrasah Aliyah Swasta Al Muthohar Purwakarta. Pelaksanaannya dilakukan pada kelas XI semester ganjil pada kompetensi memahami kondisi dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dan sub materi menganalisis perkembangan transportasi dan perdagangan internasional di Indonesia kaitannya dengan poros maritim dunia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2017 - April 2018. Berikut ini adalah pembagian waktu pelaksanaan dari mulai penyusunan proposal sampai dengan sidang tesis tahap ke dua

**Tabel 3.12**  
**Tabel Waktu Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Juli 17				Agust 17				Sept 17				Okt 17				Nov 17				Des 17				Maret 18					April 18		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3
1	Penyusunan Proposal	X	X	X																													
2	Seminar proposal				X																												
3	Revisi Proposal					X																											
4	Pembuatan Instrumen dan penentuan peta yang akan digunakan						X	X	X	X	X	X																					
5	Uji Coba Instrumen												X	X																			
6	Pelaksanaan Penelitian													X	X	X	X																
7	Pengolahan Data																	X	X														
8	Penyusunan laporan penelitian																	X	X	X	X	X	X	X									
9	Ujian Tesis 1																												X				
10	Revisi Tesis																													X	X		
11	Ujian Tesis 2																															X	